

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai uraian yang telah dijelaskan, maka dengan mengacu pada pembahasan dalam skripsi ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelanggaran tata tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin cenderung melakukan pelanggaran ringan. Bentuk pelanggaran tersebut merupakan datang terlambat, ketidak lengkapan atribut, sering keluar masuk kelas selama jam pelajaran, kurang disiplin ketika pelajaran kosong, dan keterlibatan perkelahian..
2. Layanana konseling individual di SMP Negeri 7 Banjarmasin digunakan oleh guru BK untuk mengatasi siswa yang melanggar tata tertib dengan menggunakan pendekatan behavioral. Setelah mengetahui pelanggaran, siswa diberikan layanan konseling yang meliputi penanganan, arahan, teguran, nasehat, membuat perjanjian tidak mengulangi, dan memberikan konsekuensi ringan. Layanan konseling individual ini diharapkan memberikan pengaruh positif dan mendorong perubahan siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang upaya guru BK dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib di SMP Negeru 7 Banjarmasin, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berikan yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan untuk meningkatkan efektifitas upaya layanan konseling individual yang diberikan oleh guru BK kepada siswa yang melakukan pelanggaran.
2. Kepada guru BK di sekolah, disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap layanan konseling individual, sehingga layanan yang diberikan lebih efektif dan efisien.
3. Kepada siswa agar untuk tetap memperhatikan sikap disiplin dan berhati-hati dalam setiap tindakan yang dilakukan.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melibatkan eksperiment dalam layanan bimbingan klasikal yang diberikan.